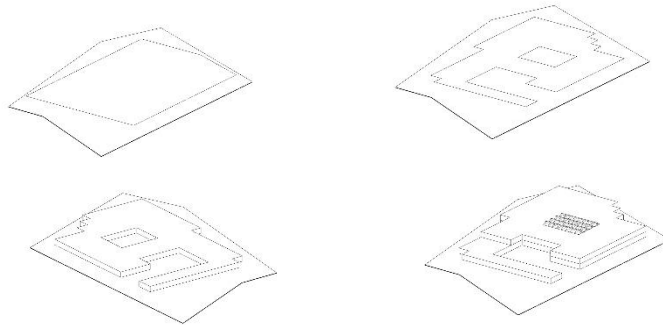


BAB 5

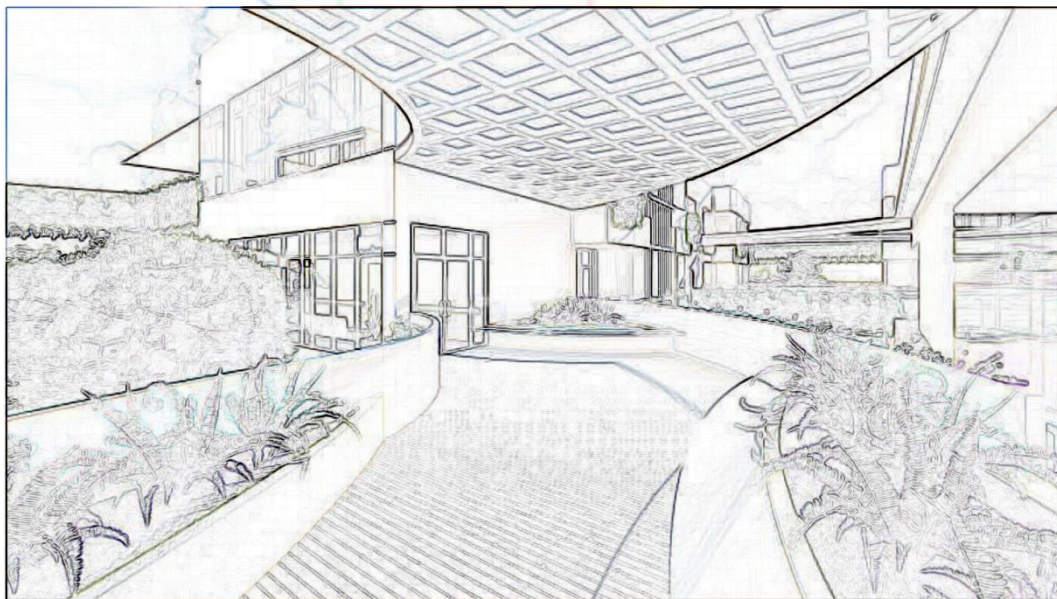
KONSEP PERANCANGAN

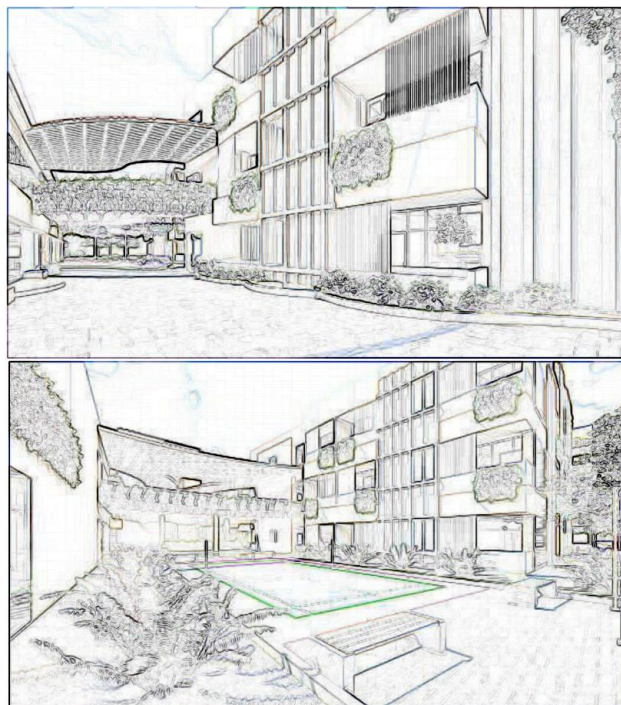
5.1 Transpormasi Bentuk



Gambar 5. 1 Transpormasi Bentuk

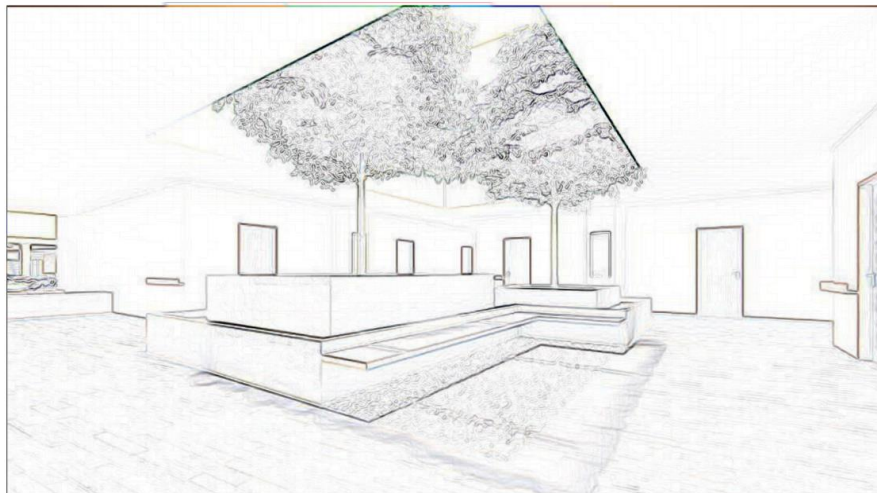
5.2 Sketsa Ide Ruang Luar





Gambar 5. 2 Sketsa Ide Ruang Luar

5.3 Sketsa Ruang Dalam



Gambar 5. 3 Sketsa Ide Ruang Dalam

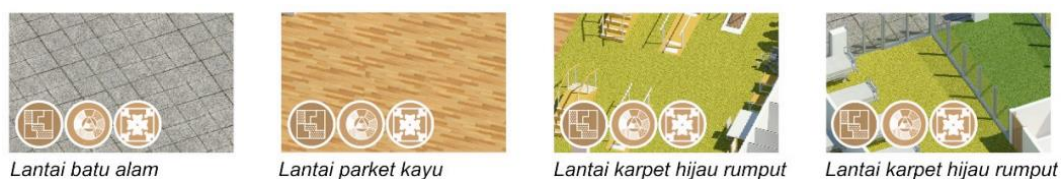
5.3 KRETERIA UMUM

Kriteria umum untuk pusat lansia mencakup aspek aksesibilitas lingkungan, fleksibilitas teknis, dan fisibilitas bangunan. Lingkungan sekitar harus bersih dan nyaman, sementara bangunan harus cukup luas untuk aktivitas fisik dan sosial lansia. Selain itu, desain pusat lansia harus mengintegrasikan unsur alam seperti vegetasi dan air, serta menggunakan material yang dapat menimbulkan hubungan positif dengan alam. Sistem suara, penciuman, dan pengecap juga harus dipertimbangkan untuk menciptakan lingkungan yang nyaman dan menyenangkan bagi lansia. Selain itu, pusat lansia juga harus memperhatikan peran lansia dalam masyarakat dan menyediakan ruang untuk berinteraksi sosial serta berbagi pengalaman.

5.4 KRETERIA KHUSUS

5.4.1 Program Ruang

Penerapan biophilic pada program ruang dilakukan dengan merespons hubungan dan organisasi ruang yang mempertimbangkan kondisi fisik dan karakter lansia. Untuk meningkatkan kesehatan lansia dan kualitas lingkungan fasilitas, pendekatan biophilic diterapkan khususnya pada zona pelayanan kesehatan, sosial, dan akomodasi.



Gambar 5. 4 Penerapan Material

5.4.2 Tapak

1. Bunga Sedap Malam

Bunga sedap malam yang mungkin lebih dikenal sebagai bunga yang digunakan untuk bahan masakan sup kimlo ini ternyata juga bisa dipakai sebagai pengharum ruangan alami, lho. Juga dikenal sebagai Polianthes Tuberosa, bunga ini memiliki keunikannya tersendiri. Saat pagi hingga siang hari, bunga ini

cenderung menutup kuncupnya. Namun, ketika malam tiba, bunga ini mengeluarkan wangi harum semerbak yang bisa menyegarkan rumahmu.

2. Bunga Melati

bunga melati atau *jasmine* juga memberikan keharuman pada malam hari bila kamu meletakkannya di sebuah ruangan. Meskipun bunga ini lebih harum saat malam hari, tapi kamu juga perlu meletakkannya dekat jendela untuk mendapatkan sinar matahari yang cukup, ya.

3. Pohon Mint

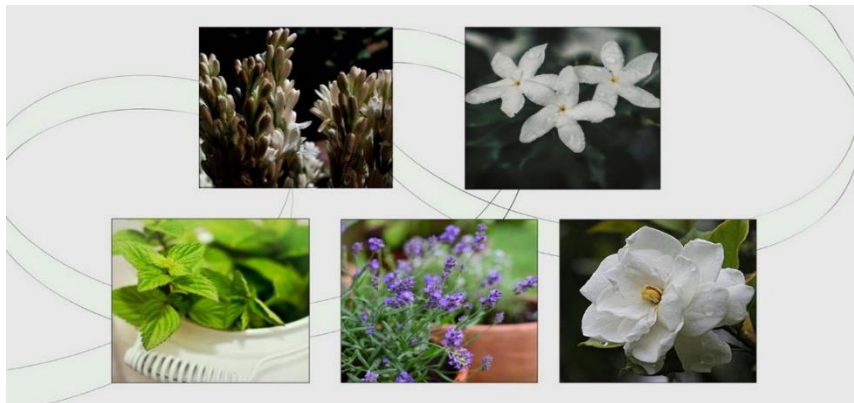
daun *mint* memiliki aroma yang segar dan alami. Tanaman ini sangat cocok bagi kamu yang sangat menyukai kesegaran sepanjang hari di rumah. Tak hanya bisa jadi aromaterapi di rumah, daun *mint* juga bisa dimanfaatkan sebagai rempah-rempah untuk memasak, lho.

4. Bunga Lavender

Mempunyai warna yang cantik, bunga lavender cocok sebagai tanaman hias di rumah sekaligus pengharum ruangan. Ditambah, bunga lavender juga lebih aman digunakan sebagai pengusir nyamuk tanpa takut efek samping berbahaya.

5. Geranium

Geranium adalah tanaman yang mempunyai kelopak bunga cantik dan umumnya berwarna merah atau pink. Tak hanya sebagai aromaterapi alami, bunga ini juga bermanfaat untuk mengusir nyamuk, lho. Adapun aroma yang dihasilkan geranium biasanya membuat tenang dan tidak menyengat. Selain itu, bunga ini sangat pas bagi kamu yang anti ribet mengurus tanaman. Kamu hanya perlu menyiram tanaman ini setiap hari.



Gambar 5. 5 Penerapan Tanaman Bunga

5.4.3 Massa Bangunan

Penerapan biophilic pada massa bangunan dilakukan dengan merespons klimatologis, pencapaian tapak, persyaratan ruang, dan karakter lansia. Pendekatan biophilic pada massa bangunan diterapkan dengan mengorientasikan massa pada arah barat – timur dan barat laut – tenggara, memposisikan bukaan untuk ventilasi silang dari arah utara – selatan untuk meningkatkan sirkulasi udara, dan menghadirkan bukaan pada sisi timur bangunan untuk memasukkan sinar matahari pagi yang bermanfaat bagi lansia ke ruang-ruang kegiatan.